



MENARA GENTALA ARASY DI JAMBI

Foto udara Menara Gentala Arasy di samping Sungai Batanghari di perkampungan Seberang Kota Jambi, Arab Melayu, Pelayangan, Jambi, Sabtu (17/4). Menara setinggi 80 meter yang dibangun di perkampungan santri tersebut merupakan kawasan wisata religi di Provinsi Jambi yang dilengkapi museum dan diorama sejarah penyebaran Islam di daerah itu.

Pemkab Tangerang Siap Amankan Pasokan Pangan Selama Ramadan-Idul Fitri

Alih fungsi lahan pertanian, salah satu penyebab terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah produk dengan jumlah penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang. Selain itu, kondisi geografis serta rendahnya minat masyarakat untuk menekuni bidang pertanian pada tanaman pangan dan hortikultura menjadi kendala lain rendahnya produksi hasil pertanian di daerah ini.

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang melalui Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (DPKP) siap mengamankan pasokan kebutuhan pangan masyarakat sepanjang bulan Suci Ramadhan sampai perayaan Idul Fitri 2021.

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Tangerang, Aziz Gunawan di Tangerang, Minggu mengatakan, bahwa pihaknya sudah melakukan antisipasi sejak beberapa bulan sebelumnya dengan melakukan monitoring setiap memasuki Hari Besar

Keagamaan Nasional (HBKN). Dan terjadi peningkatan kebutuhan pangan sebesar 5-10 persen. "Berdasarkan analisis prognosa kebutuhan pangan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), kebutuhan pangan di bulan April dan Mei 2021 meningkat sebesar 10 persen dikarenakan bertepatan dengan bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1442 H," ucapnya.

Ia menuturkan, ada 11 komoditas pangan strategis yang digunakan untuk menghitung neraca antara ketersediaan dan kebutuhan pangan di suatu daerah, diantaranya yaitu seperti beras, jagung, cabai merah, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir dan minyak goreng. "Sedangkan untuk komoditas cabe merah, cabe rawit,

bawang merah serta bawang putih karena produksi lokal di Kabupaten Tangerang tidak mencukupi kebutuhan masyarakat, maka komoditas tersebut di datangkan dari luar Wilayah Kabupaten Tangerang," katanya.

Adapun alih fungsi lahan pertanian, dikatakan dia, salah satu penyebab terjadinya ketidakseimbangan antara jumlah produk dengan jumlah penduduk yang ada di wilayah Kabupaten Tangerang.

Selain itu, kondisi geografis serta rendahnya minat masyarakat untuk menekuni bidang pertanian pada tanaman pangan dan hortikultura menjadi kendala lain rendahnya produksi hasil pertanian di daerah itu. "Jadi kondisi alih fungsi lahan pertanian dan geografis di Kabupaten Tangerang menjadi salah satu kendala pada produksi

pertanian," tuturnya.

Adapun untuk estimasi ketersediaan pangan pada bulan April-Mei hingga Hari Raya Idul Fitri 1442 Hijrah ini, untuk beras mencapai kurang lebih 79.000 ton sedangkan cabe merah sebanyak kurang lebih 2.300 ton dan bawang merah 1.800 ton dengan tambahan pasokan dari luar Wilayah Kabupaten Tangerang.

"Dari aspek rantai tata niaga tidak ada kendala dalam penyediaan komoditas pangan pokok tetapi berdasarkan kondisi tahun sebelumnya, dikarenakan masih dalam kondisi pandemi Covid-19 maka terjadi penurunan daya beli konsumen," kata dia.

Sejumlah kebutuhan bahan pokok masyarakat khususnya hasil pertanian di Kabupaten Tangerang, Banten berangsur stabil. ● pp

Kaplori Resmikan Pesantren di Lebak, Gelar Pengajian Kilat 'Kitab Kuning'

LEBAK (IM)- Pesantren yang baru diresmikan Kepala Kepolisian RI, Jendral Listyo Sigit Prabowo di Kabupaten Lebak Provinsi Banten menggelar pengajian kilat "kitab kuning" atau "kitab gundul" guna mengkaji ilmu fiqh, tauhid dan akhlak.

"Penyelenggaraan pengajian kilat itu sejak 13 Maret dan berakhir sampai 2 Mei 2021 dengan peserta 60 santriwan-santriwati," kata Pimpinan Pondok Pesantren (Ponpes) Tajul Falaah Kabupaten Lebak, KH Suryana di Lebak, Minggu (18/4).

Pengajian kilat kajian kitab kuning dilaksanakan setiap bulan suci Ramadhan untuk mengasah kemampuan dan ketrampilan santri dalam menguasai ilmu

fiqh, tauhid dan akhlak. Di mana kitab kuning, kata dia, khusus menelaah ilmu fiqh pertama "Kitab Busyrol Karim Bi Syarhi Masa'ilit Ta'lim" karangan Syekh Sa'id bin Muhammad Ba'Ali Ba'Isyn Ad-Da'uni Al-Hadhromi. Kitab kuning itu tentang memperjelas ilmu fiqh secara harfiah dan makna agar santri bisa melaksanakan shalat dan wudhu dengan benar. Selain itu juga mampu penyelesaian utang, cara membersihkan najis anjing, termasuk ekonomi muamalah serta pembagian harta gono gini dalam keluarga. "Kami mengkaji kitab fiqh tentu sangat penting agar santri dapat melaksanakan ibadah kepada Allah dengan benar sesuai ilmu fiqh itu," katanya menjelaskan.

Menurut dia, santri di sini setelah mengkaji ilmu fiqh maka kedua dilanjutkan dengan kitab kuning untuk memperdalam ilmu akhlak yakni "Kitab Al Akhlaq Lil Banat".

Kitab akhlak itu, ujar dia, umat muslim harus memiliki sifat akhlak karimah atau akhlak mulia, seperti yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Membangun akhlak karimah itu dipastikan tidak ada santri yang terpapar oleh paham radikalisme maupun terorisme, katanya. Saat ini, menurut dia, akhlak itu disamakan dengan barang mahal dan sulit ditemukan, sebab membangun pribadi yang berakhlak mulia tentu harus ditanamkan pada anak sejak usia dini. "Saya kira kitab akhlak itu untuk menanamkan dan menerapkan dalam kehidupan di lingkungan

keluarga, sekolah atau masyarakat dengan membentuk pribadi-santun sesuai Al Quran," katanya.

Selanjutnya, kata dia, ketiga kitab kuning yang membahas tentang ilmu tauhid yakni "Kitab Jawahirul Kalamiyah" karya Syekh Tahbir Bin Saleh Al-Jazairi. Kitab ilmu tauhid itu untuk mengakui atau mengesakan Allah yang telah menciptakan segala makhluk juga mengesakan Allah dengan perbuatan, seperti tawakal, beribadah, memohon pertolongan.

Tauhid itu sifatnya melaksanakannya keimanan kepada Allah dan menjauhi segala larangannya seperti yang diterangkan dalam Al-Quran dan hadis.

"Semua nantinya santri itu pada tanggal 2 Mei 2021 diujikan untuk menguji kompetensi

dalam membaca kitab gundul juga memaknai coretan yang menggunakan pena hitam agar bisa membaca kitab dengan benar," katanya.

Sementara itu, Alam (30), seorang santri Ponpes Tajul Falaah, Kecamatan Cipanas, Kabupaten Lebak, mengaku bahwa dirinya sejak 10 tahun memperdalam kajian kitab kuning yang memperdalam tauhid, fiqh dan akhlak. Kegiatan pengajian kilat itu dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan saja.

"Kami merasa senang dan bisa memahami dan memaknai kitab kuning itu, terlebih sarana dan prasarana pesantren di sini sangat layak setelah dibantu oleh Bapak Kaplori RI," katanya menjelaskan. ● pra

MINTA KACANG ALMON UNTUK ASUPAN ASI

Istri di Serpong Dicekik dan Ditonjok Suami Babak Belur

SERPONG (IM)- Nabis malang menimpa wanita berinisial N. Belum genap setahun menikah, ia justru menjadi korban kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang dilakukan oleh suaminya sendiri.

Kejadian pilu itu terjadi di tempat tinggalnya di Apartemen Askara, Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan, Sabtu (17/4).

N bercerita, kekerasan yang dialaminya itu bermula ketika ia baru pulih dari sakit tifus, sehingga mengharguskan dirinya untuk memompa Air Susu Ibu (ASI) bagi buah hatinya yang masih berusia sebulan.

Sebagai istri dan ibu yang menyusui anaknya dalam keadaan sakit, N pun meminta sedikit asupan berupa kacang-kacangan kepada suaminya. Tujuannya, agar ASI yang dipompa untuk buah hatinya itu, keluar dengan lancar.

Namun tanpa diduga, hanya karena meminta kacang almon untuk asupan diri, suaminya justru marah dan naik pitam. "Saya bilang ya kan saya hanya butuh asupan aja, toh kacang almon juga enggak mahal, saya bilang gitu. Terus dia langsung marah," ujar N, Minggu (18/4).

Saat itu, suaminya pun langsung merebut buah hati yang ada digendongannya, dan melakukan kekerasan padanya. "Saya didorong, merasa rambut saya dijamak, dilempar benda, dicekik, dijedotin kepala saya ke kepala dia, terus muka sebelah kiri saya dipukul," tuturnya.

Tak tanggung-tanggung, kerasnya pukulan yang diterimanya, membuat N mengalami sejumlah luka memar. Bahkan, hidungnya pun sempat mengeluarkan darah akibat pukulan yang mengarah pada bagian wajahnya.

"Kemudian kepala saya benjol akibat terbentur tembok, leher memar akibat dicekik. Ada bekas empat jarinya gitu, terus hidung keluar darah," katanya.

Atas perbuatan yang dialaminya itu, N pun langsung menghubungi kakak kandungnya secara sembunyi-sembunyi. Kemudian, mereka pun langsung melaporkan kejadian yang dialaminya itu pada hari yang sama ke Mapolres Tangsel, dengan nomor Laporan Polisi: LP/411/K/IV/2021/SPKT/Res Tangsel.

"Tadi saya langsung lapor ke polisi. Saya sudah melakukan visum. Ya saya harap yang terbaik saja, yang seadil-adilnya," pungkasnya. ● pp

Rapat Paripurna DPRD, Wali Kota Tangerang Sampaikan Tiga Raperda

TANGERANG (IM)- Wali Kota Tangerang, H. Arief R Wismansyah menyampaikan penjelasan mengenai tiga buah Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) dalam rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang yang berlangsung di ruang rapat DPRD, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Kamis (15/4).

Sidang Paripurna dipimpin ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo dihadiri juga oleh Wakil Wali Kota Tangerang, Sachrudin dan Sekda Kota Tangerang, Herman Suwarnan.

Tiga buah Raperda yang dijelaskan oleh Wali Kota

antara lain Raperda tentang perubahan atas Perda no. 3 Tahun 2019 tentang RPJMD Tahun 2019 - 2023, Raperda tentang pengelolaan sampah dan Raperda tentang perubahan atas Perda No. 3 Tahun 2015 tentang bantuan hukum bagi masyarakat miskin.

"Tujuan diajukan Raperda ini agar dapat dilakukan pembahasan secara bersama-sama untuk selanjutnya ditetapkan menjadi Perda," ujar Arief dalam rapat Paripurna DPRD tersebut.

Arief menjabarkan pandemi Covid-19 yang mengerpa Indonesia dan juga Kota Tangerang, memberikan dam-

pak yang signifikan dalam penyusunan anggaran belanja Pemkot Tangerang.

"Sehingga dibutuhkan penyesuaian dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi dan penanganan Covid-19 di Kota Tangerang," terang Wali Kota.

Selain jawaban Wali Kota atas tiga buah Raperda, dalam rapat Paripurna tersebut juga diisi dengan penyampaian tentang Raperda inisiatif dari DPRD Kota Tangerang tentang usaha, mikro, kecil dan menengah.

"Tinggal diikuti tahapan berikutnya dari Raperda inisiatif tersebut," pungkas Arief. ● joh



Ketua DPRD, Gatot Wibowo dan Wali Kota Tangerang, H. Arief R Wismansyah dalam sidang Paripurna.

Varian Korona B1525 Sudah Masuk Batam

BATAM (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Pemerintah Provinsi (Pmprov) Kepulauan Riau (Kepri) membenarkan adanya satu kasus varian korona B1525 di Kota Batam yang diderita seorang pekerja migran Indonesia (PMI) yang pulang dari Malaysia.

"Sesuai keterangan dari Balitbangkes, memang B1525 sudah masuk ke Batam, Kepulauan Riau," kata Kepala Dinas Kesehatan Kepri, Mohammad Bisri melalui sambungan telepon di Batam, Kepri, Minggu.

Pekerja migran Indonesia yang menderita varian baru korona itu tidak memiliki gejala, dan saat ini sudah dinyatakan sehat. "Saat ini sudah sehat, sudah pulang karena memang langsung isolasi," kata dia.

Pihaknya juga sudah melakukan penelusuran terhadap orang melakukan kontak erat dengan PMI tersebut. Dan hasilnya tidak ada yang tertular.

PMI itu juga menjalani

isolasi di Rumah Susun di Batam, agar tidak menularkan virus ke orang lain. "Soalnya ini sama aja dengan varian yang sebelumnya cuma ditengarai lebih menular. Bisa tanpa gejala," kata dia.

Ia mengatakan, Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Kota Batam secara rutin mengirimkan sampel ke Jakarta untuk mendeteksi varian baru, kemudian hasilnya terkonfirmasi kasus tersebut.

Dikonfirmasi terpisah, Kepala BTKLPP Batam, Ismail membenarkan adanya kasus Varian Korona B1525 di Batam di Batam.

"Benar, berdasarkan sampel dari BTKLPP yang dilakukan 'sekuensing' oleh Litbang," kaya dia.

Pihaknya mengirimkan sampel dari warga yang dinyatakan positif ke litbang untuk dilakukan pemantauan mutu eksternal (PME) secara rutin. "Ternyata benar hasil pemeriksaan di laboratorium kita sama dengan hasil Litbang," kata dia. ● pra

Bobby Nasution akan Revitalisasi Bangunan Tua di Kesawan

MEDAN (IM)-Pemerintah Kota Medan berencana merevitalisasi sejumlah bangunan tua di kawasan Kesawan untuk mengembalikan kejayaan Kota Medan masa lampau pada tahun ini. "Mudah-mudahan dalam tahun ini bisa kita revitalisasi bangunan-bangunan yang ada di Kesawan," kata Wali Kota Medan, Bobby Nasution, Minggu (18/4).

Bobby menyatakan sebelum merevitalisasi bangunan tua, Pemkot Medan akan membentuk badan pengelolaan kawasan Kesawan terlebih dahulu. Pemkot telah membawa Wakil Wali Kota Semarang

sekaligus Ketua Badan Pengelola Kawasan Kota Lama Semarang, Heveanita Gunaryanti Rahayu, untuk meninjau sejumlah bangunan bersejarah di Kesawan.

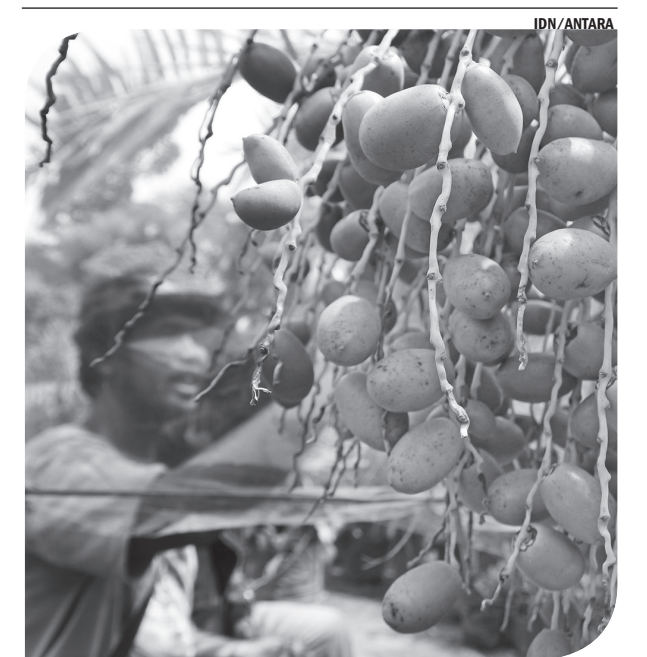
Ada empat lokasi bangunan bersejarah di kawasan

kota tua Kesawan yang ditinjau. Lokasi tersebut Istana Maimun, Taman Sri Deli, Masjid Raya Al Mashun, dan Rumah Tjong A Fie.

"Tugas Pemkot Medan, salah satunya mencari jalan keluar dengan pihak keluarga Istana Maimun. Apabila sudah ada kesepakatan, Insya Allah revitalisasi bisa langsung dilakukan," tutur Wali Kota Bobby.

Wakil Wali Kota Semarang, Heveanita Gunaryanti Rahayu, yang baru pertama kali berkunjung ke Kota Medan mengaku sangat kagum setelah melihat kawasan kota lama Kesawan.

"Dari segi bangunan, saya lihat masih sangat kokoh. Berbeda dengan bangunan di kota lama Semarang maupun di kota tua Jakarta. Saya yakin Kesawan bisa direvitalisasi," kata dia soal rencana revitalisasi oleh Bobby Nasution. ● pra



BUDI DAYA KURMA BARHEE

Pekerja merawat kurma Barhee di kawasan Agro Wisata Waras Farm, Cikerei, Cilegon, Banten, Minggu (18/4). Petani setempat membudidayakan tanaman kurma Barhee yang menghasilkan buah lebih banyak dan lebih manis dari kurma sejenis yang dikembangkan di Timur Tengah.

831 Pondok Pesantren di Banten Percepat Digitalisasi Pendidikan

SERANG (IM)- Sebanyak 831 pondok pesantren yang tergabung dalam Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP) Provinsi Banten mempercepat digitalisasi sekolah dengan mengadung Infradigital melalui Jaringan IDN dengan produk Portal Digital (PorDi).

"Digitalisasi pesantren ini luar biasa karena memang cita-cita kita semua. Jadi bagaimana antarpesantren terkoneksi bukan hanya untuk kepentingan pendidikan, tapi juga untuk kepentingan pengembangan ekonomi," ujar Sekjen FSPP Banten, Fadhullah, dalam keterangan tertulisnya, Minggu (18/4).

PorDi dapat membantu digitalisasi lembaga pendidikan mulai dari peraphan data yang sesuai dengan EMIS dan Dapodik, pembuatan website lembaga pendidikan, fitur donasi, dan fitur pengumuman. Terintegrasi dengan Aplikasi Pelajar yang dapat memudahkan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan orang tua dan peserta didik.

Digitalisasi itu meru-

pakan implementasi UU No 18 Tahun 2019 tentang Pesantren, yakni mengenai tiga fungsi pondok pesantren yang berisi fungsi pendidikan, fungsi dakwah, dan fungsi pemberdayaan masyarakat.

Fadhullah berharap melalui digitalisasi itu dapat memperkenalkan produk-produk pesantren dalam rangka pemberdayaan masyarakat sekitar, sehingga pemasaran digital dapat membantu pengembangan ekonomi berbasis pesantren dan komunitas.

Kerja sama itu diharapkan dapat memudahkan pondok pesantren di tengah era digitalisasi saat ini, agar semakin maju dan berkembang, serta terkoneksi antara satu dengan yang lainnya.

"Pesantren yang telah melakukan digitalisasi diharapkan dapat memperluas dakwah, serta meningkatkan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu juga sebagai bentuk promosi kehidupan keberagaman Indonesia yang ramah," harap dia. ● pra